

Pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa kademangan kecamatan mojoagung kabupaten jombang

Chamdan Purnama¹, Yohanis Singgih Budiharto¹, Dwi Rizki Maulana¹,
Freti Renita Aprili¹, Noviya Febriyanti¹, Frieda Krisanti¹

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Anwar*
Jalan Raya Brangkal 70, Kedung Maling, Mojokerto, Indonesia
chamdan.p@gmail.com; Phone +6281259460859

ENGLISH TITLE: Training on entrepreneurship to enrich the financial of people in Kademangan Village, Mojoagung, Jombang

Abstract *Current and prospective business characteristics enter the market climate. So today we live in four eras at the same time, the globalization of the economic period, the period of information technology, the strategic efficiency management era, and the revolutionary era in management. We must discover the characteristics of each period and bring it against management principles. Based on the results of the assessment, it is known that Kademangan Village not only has abundant natural potential, but is also supported by skilled Human Resources (HR), especially in handicrafts and food preparations. Even so the living conditions of the people, especially the economic aspects, are not sufficient. This is caused by several factors such as the still poor quality of human resources and inadequate village infrastructure. For example, the community of handicrafts and food preparations have not been able to produce different products and of good quality so that they have high selling points. Considering these various conditions, the PKM (Student Activity Center) activities are directed at the economic aspect by organizing training for community service activities with the theme "Entrepreneurship Training to Improve Community Economy in Kademangan Village, Mojoagung District, Jombang Regency".*

Keywords: *Economy; Entrepreneurship; Society*

Abstrak Karakteristik Bisnis saat ini dan prospektif memasuki iklim pasar. Jadi hari ini kita hidup dalam empat era sekaligus, globalisasi periode ekonomi, periode teknologi informasi, manajemen efisiensi strategis era, dan era revolusi dalam manajemen. Kita harus menemukan karakteristik masing-masing periode dan membawanya melawan prinsip manajemen. Berdasarkan hasil assesment diketahui bahwa Desa Kademangan tidak hanya memiliki potensi alam yang melimpah, namun didukung pula oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil terutama dalam kerajinan tangan dan olahan makanan. Walaupn demikian kondisi kehidupan masyarakat, terutama kepada aspek ekonomi belum lah memadai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi kualitas SDM yang masih rendah dan infrastruktur desa yang juga belum memadai. Sebagai contoh masyarakat pelaku kerajinan tangan dan olahan makanan belum mampu untuk menghasilkan produk yang berbeda dan berkualitas bagus sehingga memiliki nilai jual tinggi. Dengan pertimbangan dari berbagai kondisi tersebut, maka kegiatan PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa) ini diarahkan pada aspek ekonomi dengan menyelenggarakan pelatihan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan "Pelatihan Kewirausahaan untuk

Kata kunci: Perekonomian; Kewirausahaan; Masyarakat Desa

PENGANTAR

Globalisasi ekonomi yang melanda Indonesia secara cepat membuka cakrawala baru bagi manajemen perusahaan Indonesia yang semula hanya tertuju ke lingkungan domestik, menjadi terbuka ke lingkungan global (Krisdinanto, 2019; Nurhaidah, 2015; Panuju, Susilo, & Sugihartati, 2018; Susilowati & Farida, 2017). Tiba-tiba manajemen perusahaan Indonesia ikut serta dalam "olimpiade" dalam pengembangan barang dan jasa, sesuai dengan aturan kelas dunia (Indrasari, Hapsari, & Sukes, 2019). Menurut Bozyk, ada tiga aspek globalisasi. Pertama, "kapitalisme" adalah aspek ide atau filsafat Dalam konteks ini, termasuk prinsip-prinsip terpisah yang sesuai, termasuk filsafat individualisme, demokrasi dan hak asasi manusia. Kedua, aspek ekonomi, yang merupakan pasar bebas yang berarti bahwa pergerakan barang dan jasa antar negara tidak terhambat. Ketiga, dimensi teknis, teknologi spesifik yang akan membatasi negara (Bozyk, 2019).

Sedangkan menurut Tambunan, semakin mempersempit batas kegiatan ekonomi secara nasional dan regional disebabkan oleh banyak hal, termasuk komunikasi dan transportasi yang semakin canggih dan murah, lalu lintas devisa yang semakin bebas, semakin terbuka perekonomian negara, penggunaan penuh keunggulan komparatif dan kompetitif masing-masing negara, metode produksi dengan organisasi manajemen yang lebih efisien, dan perkembangan pesat perusahaan multinasional di seluruh dunia (Tambunan & Indonesia, 2005). Selain itu menurut Faizah membuat lebih banyak industri melangkah maju karena perkembangan teknologi, meningkatnya biaya dunia per kapita rata-rata, tingkat pendidikan masyarakat dunia yang semakin maju, sains dan teknologi di semua bidang dan meningkatnya populasi dunia (Faizah, 2020).

Adapun pengertian globalisasi ekonomi menurut Aprilia, Dimensi kegiatan manusia yang saat ini dapat dilihat di bidang manufaktur, perbankan, pendidikan, jaringan pengetahuan dan globalisasi perdagangan (Aprilia & Handoyo, 2019).

Berdasarkan definisi globalisasi yang disebutkan di atas, proses globalisasi dari sudut pandang ekonomi adalah transisi fundamental atau

sistemik dalam ekonomi dunia, yang akan terus meningkat dengan proses yang lebih cepat dan lebih cepat, meskipun ada kemajuan teknologi (Kowalczyk, 2019). Ini meningkatkan tingkat saling ketergantungan dan mengintensifkan persaingan antar negara, Tidak hanya dalam perdagangan internasional tetapi juga dalam perdagangan, keuangan dan manufaktur. Alur informasi dan faktor-faktor pembangunan (termasuk sumber daya manusia) harus melintasi negara atau wilayah semulus lintas kota di suatu negara pada tingkat globalisasi yang optimal. Menurut Rahmah dan Fatmah, dibutuhkan keterampilan perusahaan, dengan potensi kewirausahaan kelompok untuk meningkatkan disiplin kerja (Rahmah & Fatmah, 2018). Menurut Purnama dan Subroto, Globalisasi dapat memengaruhi kinerja bisnis, menciptakan iklim yang tidak terduga, dan melalui persaingan. Situasi ini memaksa manajemen perusahaan Indonesia untuk secara fundamental mengubah konsep manajemen yang telah digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa masyarakat. Dalam bab ini prinsip-prinsip manajemen didefinisikan sebagai berikut (Purnama & Subroto, 2016):

1. Pusat tidak lagi berkuasa penuh.
2. Semua perusahaan menjadi perusahaan global dalam operasi bisnis mereka.
3. Perusahaan akan memfokuskan semua struktur dan proses sistem manajemen ke customer.
4. Pencarian jalan bebas hambatan (*by passing*) mewarnai operasi perusahaan di jaman globalisasi ekonomi.

Desa Kademagan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang merupakan desa yang perekonomiannya berkembang karena beberapa warga masyarakat berwirausaha. Usaha yang dirintis bahkan ada yang dari turun temurun, seperti membuat layah atau cobek, tahu, tempe serta tenun dan kopi. Kopi ini salah satunya masih ada yang menggunakan cara tradisional dan masih kesulitan juga dalam memasarkan produknya ke luar daerah.



Gambar 1. Usaha Rumahan Di Desa Kademangan

Salah Satu warga Desa Kademaangan yang berada di Dusun Pekunden, perlu untuk mengembangkan usaha rumahannya, yaitu Biji Kopi. Biji Kopi yang diolah menjadi bubuk kopi asli ini ingin dipasarkan hingga ke berbagai luar daerah. Maka dari itu pelatihan kewirausahaan inilah dapat dijadikan motivasi dan cara warga tersebut untuk meningkatkan usaha dan perekonomiannya tidak hanya untuk keluarganya juga masyarakat sekitar (Lase, 2019; Zulaikha, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Pengamatan yang dilakukan, selama di Desa Kademangan melalui Tahapan Awal, Tahapan Implementasi dan Tahapan Akhir, diantaranya:

1. Tahapan Awal

Apa yang dilakukan pada tahap awal ini adalah observasi di 3 Dusun di Wilayah Desa Kademangan meliputi Dusun Kademangan, Dusun Kebondalem dan Dusun Pekunden.

2. Tahapan Implementasi (Christantyawati, Sufa, Susilo, & Putranto, 2018)

Dalam tahapan implementasi, yaitu tahap yang kedua, memfokuskan hasil observasi yaitu terletak di Dusun Kebondalem. Terdapat berbagai wirausaha. Salah satunya adalah Kopi Asli (Kopi Bubuk). Belum pernah dilakukan pelatihan pengembangan wirausaha.

Maka dari itu program kegiatan yang akan dirancang adalah:

- a. Melaksanakan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat
- b. Melakukan pelatihan inovasi olahan dari salah satu usaha warga masyarakat Desa Kademangan, yaitu Kopi asli bagi Ibu-Ibu PKK Desa Kademangan, karena yang terlalu aktif di Desa tersebut adalah kaum perempuan

3. Tahapan Akhir

Di tahapan akhir yaitu:

- a. Evaluasi kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Penyusunan rancangan program kegiatan.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN DISKUSI

Tahapan Awal

Apa yang dilakukan pada tahap awal ini adalah observasi di 3 dusun di Wilayah Desa Kademangan meliputi Dusun Kademangan, Dusun Kebondalem dan Dusun Pekunden untuk melihat berbagai permasalahan dan potensi yang berada di Desa Kademangan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang, terutama di 3 dusun tersebut.

Terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kewirausahaan, diantaranya:

1. Berbagai wirausaha yang berada di Desa Kademangan rata-rata belum tercantum legalitas, seperti menjadi wajib pajak badan usaha, BPOM, Label Halal, P-IRT
2. Adanya badan usaha keuangan desa namun tidak mencakup semua pelaku usaha. Karena tidak adanya transparansi di lembaga tersebut.
3. Dalam mengembangkan usahanya, banyak wirausahawan yang kesulitan untuk mengembangkan usahanya di berbagai daerah karena minimnya pengetahuan tentang pelatihan kewirausahaan.

Tahapan Implementasi

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah para wirausaha dan masyarakat Desa Kademangan yang berjumlah 30 orang yang tersebar di 3 dusun. Diadakannya kegiatan pelatihan kewirausahaan ini guna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kademangan (Budiarti, Susilowati, & Farida, 2018; Farida & Christantyawati, 2017). yang dilaksanakan di Aula Balai Desa Kademangan. Acara diawali dengan pembukaan yang diwakili dari Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu Narasumber Pelatihan Kewirausahaan dan Bapak Kepala Desa. Setelah acara pembukaan selesai, diisi oleh pemateri yaitu Narasumber Kewirausahaan yang membahas tentang pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Awal materi ditanyakan kepada peserta, apa itu kewirausahaan, sebagian besar hanya bisa memahami bahwa wirausaha adalah orang yang menjalankan usaha. Hanya sebatas menjalankan usaha tanpa perlu mengetahui lebih jauh bagaimana caranya mengembangkan usaha tersebut dengan lebih baik. Ada juga peserta lainnya yang beranggapan usaha yang penting mendapatkan laba. Dengan pertanyaan dan penjelasan tersebut, untuk

mengukur sejauh mana mereka memahami kewirausahaan. Peran wirausaha adalah: Pekerjaan diciptakan, dana dikurangi, pendapatan ditingkatkan, faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan keahlian) digabungkan, produktivitas nasional meningkat.

Tahapan Akhir

Evaluasi dan perencanaan kegiatan yang disusun guna suksesnya acara pelatihan kewirausahaan di Desa Kademangan berjalan sukses dan antusias masyarakat selama proses acara.

Materi Pelatihan

Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu "Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kademangan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang" yang dilaksanakan di Desa tersebut dapat menambah pengetahuan dan pemahaman pemerintahan Desa Kademangan, dan masyarakat sekitar tentang pengelolaan wirausaha. Di samping hal tersebut adanya pelatihan ini nantinya dapat menghasilkan berbagai produk inovasi agar masyarakat lebih kreatif dan dapat meningkatkan perekonomian.

Hasil Pembahasan dan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil garis besar kegiatan Pelatihan Layanan Masyarakat meliputi komponen-komponen berikut:

1. Keberhasilan jumlah target peserta pelatihan
2. Pencapaian tujuan pelatihan
3. Pencapaian target material yang direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam menguasai materi

Desa Kademangan setidaknya 30 peserta adalah target peserta pelatihan seperti yang diharapkan sebelumnya. 21 peserta hadir pada kegiatan ini dalam pelaksanaannya. Ini juga dapat diasumsikan bahwa target pasar telah melebihi 70%. Angka ini menunjukkan bahwa program Pelatihan Pengabdian Masyarakat dapat dikatakan efektif, dilihat dari jumlah peserta. Tujuan kompetisi Pelatihan Layanan Masyarakat umumnya baik-baik saja, tetapi tidak semua materi yang disediakan dapat disediakan secara penuh. Namun dilihat dari hasil pelatihan peserta adalah kualitas media pembelajaran yang dihasilkan, dapat disimpulkan dari tujuan kegiatan ini.



Gambar 2. Pelatihan Kewirausahaan Desa Kademangan
Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Pencapaian materi target dalam penyusunan Kurikulum Pengabdian Masyarakat sangat baik, karena materi persiapan ini dapat disediakan secara keseluruhan. Materi pelatihan yang diberikan adalah:

1. Pengantar warga untuk mengembangkan usaha-usaha kecilnya
2. Teori media pembelajaran
3. Pengembangan media pembelajaran pemasaran secara baik dan teratur

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pelatihan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwasannya perlu adanya pelatihan berwirausaha di setiap individu supaya jiwa berbisnis mereka semakin berkembang dan dapat menemukan hal baru yang lebih baik di desa Kademangan. Kademangan merupakan desa yang maju dalam perekonomiannya akan tetapi masih ada kendala yang masih sulit dihadapi oleh para pebisnis yaitu memasarkan produk yang mereka hasilkan. Hal inilah yang menjadi tujuan kami selain memberikan pelatihan, kami juga ingin membantu para wirausaha bisnis yang ada di desa Kademangan dalam memasarkan produknya kepada konsumen. Oleh karena itu, harapan selanjutnya, masyarakat bisa mendiskusikan lebih lanjut mengenai rencana selanjutnya mengenai bisnis yang mereka jalankan, agar masyarakat bisa mengolahnya dengan baik dan bisa dipatenkan sehingga bisa menjadi barang bernilai jual tinggi dan dapat bisa meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat di Desa Kademangan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Anwar, Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat,

Kepala Desa Kademangan, dan seluruh Masyarakat Desa Kademangan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

REFERENSI

- Aprilia, G., & Handoyo, R. (2019). Impact of Trade Creation and Trade Diversion in ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP). *JDE (Journal of Developing Economies)*, 4(2), 25–34.
- Bozyk, P. (2019). *Globalization And the Transformation of Foreign Economic Policy*. Routledge.
- Budiarti, W., Susilowati, S., & Farida, I. (2018). Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Kelompok Ibu-Ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Komunikasi Profesional*. <https://doi.org/10.25139/jkp.v2i2.1377>
- Christantyawati, N., Sufa, S. A., Susilo, D., & Putranto, T. D. (2018). METAMORFOSIS MEDIA KOMUNIKASI PEMASARAN PRODUK HASIL USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Terapan Abdimas*. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i2.2794>
- Faizah, N. (2020). UKM Dalam Persaingan Di Era GLocalisasi Ekonomi. *UPAJIWA DEWANTARA*, 3(2), 127–135.
- Farida, F., & Christantyawati, N. (2017). Pemberdayaan Pengrajin Perempuan Penenun Sarung ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). *Jurnal Komunikasi Profesional*. <https://doi.org/10.25139/jkp.v1i1.179>
- Indrasari, M., Hapsari, I. N., & Sukes, S. (2019). Customer loyalty: effects of sales information system, marcomm, and brand ambassadors. *Jurnal Studi Komunikasi*, 3(2), 182–198.
- Kowalczyk, S. (2019). Jeremy Rifkin's utopia of the economy of abundance. *Kwartalnik Nauk o Przedsiębiorstwie*. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0010.4678>
- Krisdinanto, N. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SEBUAH GEREJA DI SURABAYA MELALUI PEMBUATAN FILM DOKUMENTER BILINGUAL. *Journal Community Development and Society*. <https://doi.org/10.25139/cds.v1i2.1927>
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sundermann*. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Nurhaidah, M. I. M. (2015). Pembaharuan Dalam Pemanfaatan Hasil-Hasil Teknologi. *Jurnal Pesona Dasar*.
- Panuju, R., Susilo, D., & Sugihartati, R. (2018). A Strategy for Competitive Broadcasting - Radio Community Networking in Tulungagung, Indonesia. <https://doi.org/10.5220/0007331504670472>

- Purnama, C., & Subroto, W. (2016). Competition Intensity, Uncertainty Environmental on the use of Information Technology and its Impact on Business Performance Small and Medium Enterprises. *International Review of Management and Marketing*, 6(4), 984–992.
- Rahmah, M., & Fatmah, D. (2018). Organizational Culture and Intrapreneurship Employee of the Impact on Work Discipline of Employee in Brangkal Offset. *JURNAL ILMU MANAJEMEN DAN BISNIS*, 10(1), 1–8.
- Susilowati, S., & Farida, I. (2017). Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin Pengisi Waktu Luang bagi Ibu PKK. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 1(2). <https://doi.org/10.25139/jkp.v1i2.541>
- Tambunan, T., & Indonesia, K. (2005). Implikasi Dari Globalisasi Perdagangan Bebas Dunia Terhadap Ekonomi Nasional. *Jurnal Diskusi Penataan Ruang Dan Pengembangan Wilayah*, Hal, 1–24.
- Zulaikha, Z. (2019). Peran Komunitas Maya Dalam Memotivasi Ibu-ibu Untuk Berwirausaha. *Journal Community Development and Society*, 1(1).